

**POHON SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI
PATUNG**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh:

Rulvi Lazuardi

NIM. 1312425021

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2021

POHON SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI PATUNG



Rulvi Lazuardi

NIM. 1312425021

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Seni Rupa Murni

2021

PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan Seni berjudul: POHON SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI PATUNG diajukan oleh Rulvi Lazuardi, NIM 1312425021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 6 Januari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota


Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn
NIP. 19761007 200604 1 001

Pembimbing II/ Anggota


Ichwan Noor, M.Sn
NIP. 19630605 199802 1 001

Cognate/ Anggota


Drs. Dendi Suwandi, MS.
NIP. 19590223 198601 1 001

Ketua Jurusan/
Program Studi/ Ketua/ Anggota


Dr. Miftahul Munir, M.Hum
NIP. 197601042 009121 001

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Timbul Kaharjo, S.Sn., M.Hum.
NIP. 19691108 199303 1001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rulvi Lazuardi
NIM : 1312425021

Dengan ini menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Penciptaan yang saya buat ini benar-benar asli karya saya sendiri, bukan duplikat atau dibuat oleh orang lain. Laporan Tugas Akhir Penciptaan ini saya buat berdasarkan kajian atas karya-karya saya dengan disertai berbagai referensi pendukung yang diambil dari buku-buku, dan karya-karya dari seniman lain yang berkaitan.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa laporan Tugas Akhir Penciptaan ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 18 Desember 2020



Rulvi Lazuardi

NIM. 1312425021

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul “POHON SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI PATUNG” ini dengan lancar. Adapun tujuannya adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan di dalam mengakhiri pendidikan Program Studi Seni Rupa Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, semangat, dan membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini. Segala kesulitan dan hambatan yang dialami selama menyusun laporan ini bisa terselesaikan berkat dukungan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu secara khusus penulis mengucapkan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn., selaku Pembimbing I yang telah memberi pengarahan, dukungan, serta memberikan masukan dan pelajaran berharga selama penyusunan laporan Tugas Akhir.
3. Bapak Ichwan Noor, M.Sn., selaku Pembimbing II yang banyak membimbing dalam proses akademik selama masa perkuliahan.
4. Bapak Setyo Priyo Nugroho, M.Sn., selaku dosen wali yang banyak membimbing dalam proses akademik selama masa perkuliahan.
5. Bapak Drs. Dendi Suwandi, MS., selaku *cognate* (penguji ahli) dalam ujian Tugas Akhir, serta banyak membimbing dalam proses akademik selama masa perkuliahan.
6. Bapak Dr. Miftahul Munir, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Bapak Timbul Raharjo, S.Sn., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia.

8. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Seluruh staf dosen jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah mengajarkan berbagai pelajaran berharga selama masa perkuliahan.
10. Seluruh staf sekretariat Fakultas Seni Rupa yang telah memberikan dukungan dalam bidang administrasi dari awal hingga akhir selama menjadi mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Kedua orangtua yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta doa yang tiada henti.
12. Kakak dan adik, serta sanak keluarga yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang selalu mendukung selama ini.
13. Teman-teman Angkatan 2013 Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
14. Berbagai pihak yang telah memberi bantuan hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kemajuan yang lebih bermutu. Akhir kata semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat luas.

Yogyakarta, 18 Desember 2020

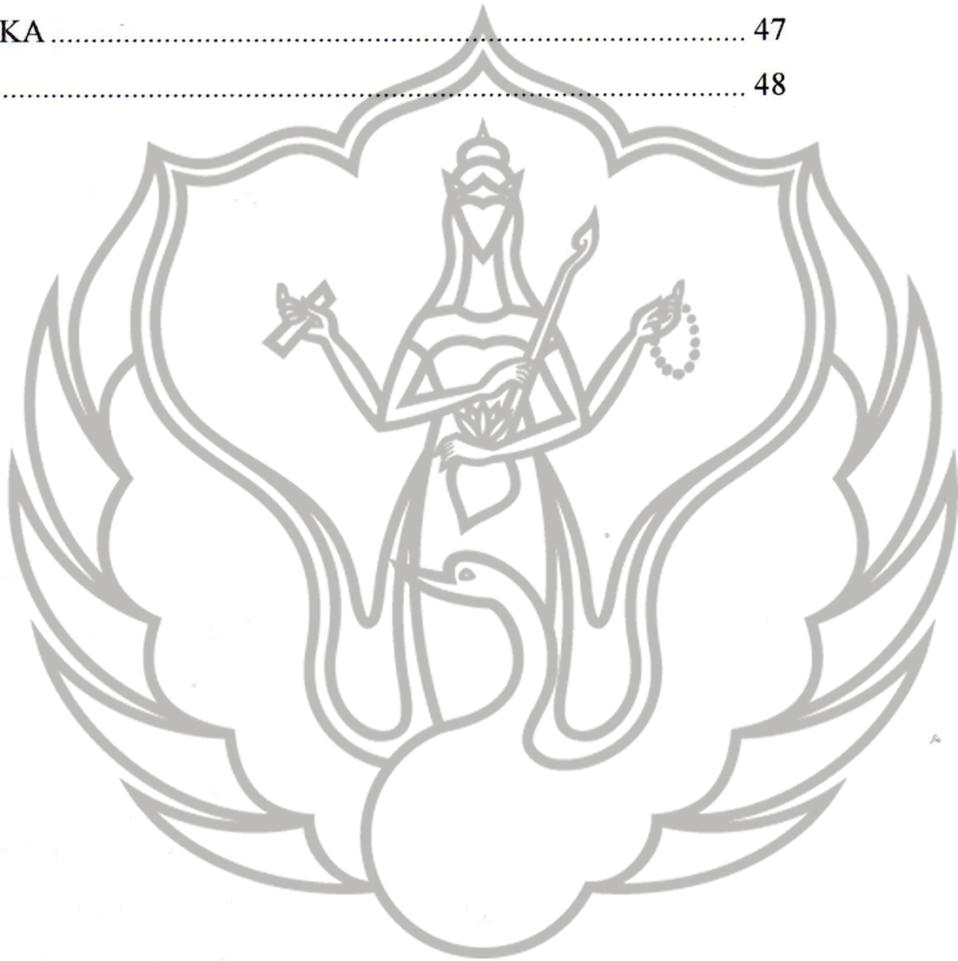


Rulvi Lazuardi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN HASIL UJIAN TUGAS AKHIR.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	4
C. Tujuan dan Manfaat.....	4
D. Makna Judul.....	5
1. Pohon.....	5
2. Ide.....	5
3. Seni Patung.....	5
BAB II KONSEP.....	6
A. Konsep Penciptaan.....	6
B. Konsep Perwujudan.....	10
C. Konsep Penyajian.....	13

BAB III PROSES PEMBENTUKAN.....	15
A. Bahan	15
B. Alat.....	20
C. Teknik.....	22
D. Tahapan Pembentukan.....	23
BAB IV DESKRIPSI KARYA.....	35
BAB V PENUTUP	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	48



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
BAB II	
Gambar 1: Ugo Rondinone: <i>All Things pass</i>	12
Gambar 2: Skema Penyajian Karya 1	14
Gambar 3: Skema Penyajian Karya 2	14
BAB III	
Gambar 4: Resin.....	15
Gambar 5: <i>Furniture Wax</i>	16
Gambar 6: <i>Talc</i>	17
Gambar 7: Katalis	18
Gambar 8: <i>Thinner</i>	18
Gambar 9: <i>Matt</i>	19
Gambar 10: Tanah Liat	19
Gambar 11: Sekrup	20
Gambar 12: Gayung Kaleng	20
Gambar 13: Gayung Plastik dan Bambu.....	21
Gambar 14: Butsir.....	21
Gambar 15: Kuas	22
Gambar 16: Besi, Lampu dan Solasi.....	22
Gambar 17: Memberi Pembatas Pada Model	24
Gambar 18: Proses Pemberian Pembatas Dengan Tanah Liat	25
Gambar 19: Membalurkan <i>Furniture Wax</i>	25
Gambar 20: Membalurkan Adonan Resin	26
Gambar 21: Memberi Lapisan <i>Matt</i>	27
Gambar 22: Proses Memberi Lapisan <i>Matt</i>	27
Gambar 23: Melapisi <i>Matt</i> Dengan Resin	28
Gambar 24: Memberi Sekrup.....	29
Gambar 25: Membuat Cetakan Positif.....	30
Gambar 26: Mengangkat Cetakan Positif.....	31

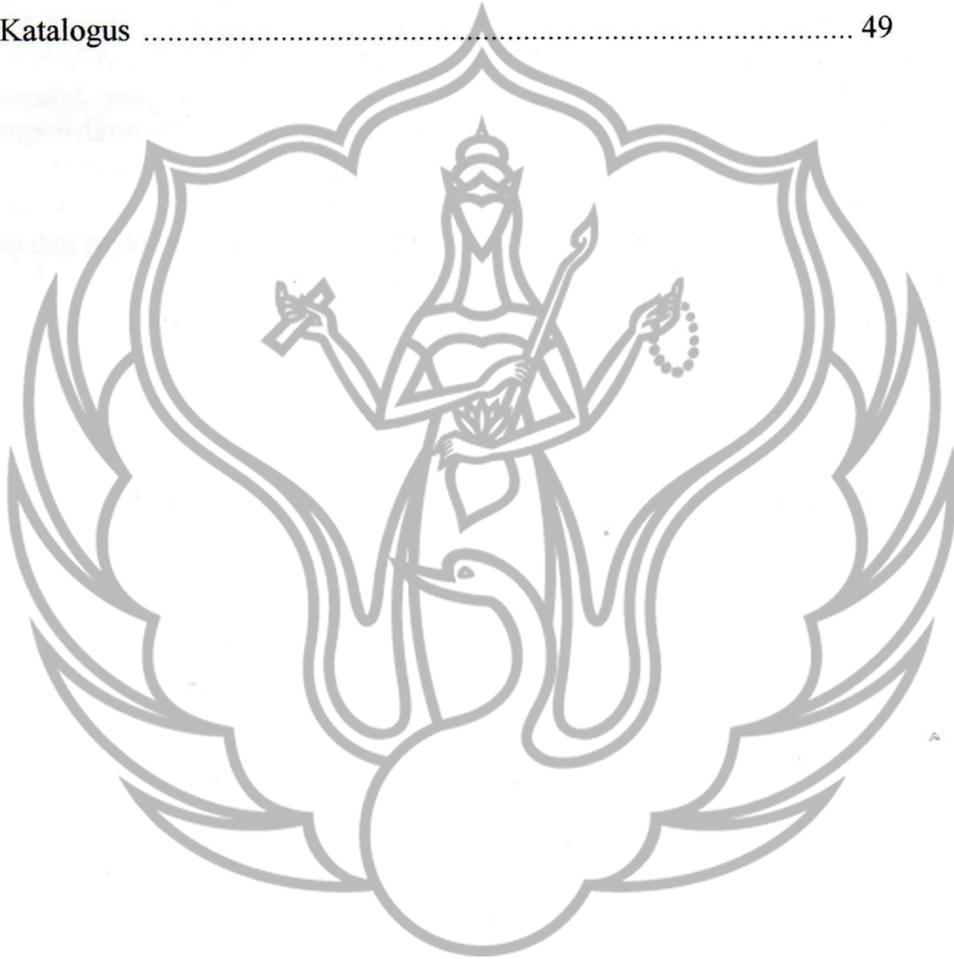
Gambar 27: Hasil Cetakan	31
Gambar 28: Memasang Lampu Ke Dalam Cetakan 1	32
Gambar 29: Memasang Lampu Ke Dalam Cetakan 2	33
Gambar 30: Memasang Lampu Ke Dalam Cetakan 3	33
Gambar 31: Menyambung Cetakan	34
Gambar 32: Hasil Cetakan Yang Telah Tersambung	34

BAB IV

Gambar 33: Rulvi Lazuardi, <i>We're Heating This Planet #1</i> , 2020, <i>fiberglass Resin</i> , 350 cm	36
Gambar 34: Rulvi Lazuardi, <i>Nature is The Grand Master of Sensuality</i> , 2020, <i>fiberglass Resin</i> , 180 cm	38
Gambar 35: Rulvi Lazuardi, <i>We're Heating This Planet #2</i> , 2020, <i>fiberglass Resin</i> , 67 cm	40
Gambar 36: Rulvi Lazuardi, <i>Reflection</i> , 2020, <i>Stainless Steel</i> , <i>variable dimention</i>	41
Gambar 37: Rulvi Lazuardi, <i>Stories of Mankind #1</i> , 2020, <i>fiberglass Resin</i> , 240 cm	42
Gambar 38: Rulvi Lazuardi, <i>Stories of Mankind #2</i> , 2020, <i>Silikon</i> , 30 cm	44
Gambar 39: Rulvi Lazuardi, <i>Religion</i> , 2020, <i>Pohon dan tanah</i> , 200cm x 300 cm	45

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN.....	48
A. Data Diri Mahasiswa.....	48
B. Foto Poster Pameran.....	49
C. Foto Situasi Pameran.....	50
D. Foto Situasi Display	51
E. Katalogus	49



POHON SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI PATUNG
THE TREE AS IDEA OF CREATION OF SCULPTURE

ABSTRAK

Tugas Akhir ini mengangkat tema Pohon Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Patung. Pohon adalah objek yang cukup dekat dengan penulis sejak kecil karena tinggal di lingkungan pedesaan. Bentuk ranting dan cabang yang meliuk-liuk terasa sangat natural dan puitik. Tekstur batang atau ranting pohon mengandung aspek estetis tersendiri yang membedakannya dengan objek lain di bumi ini. Batang, cabang ataupun daun-daunnya seringkali tumbuh menghadap arah cahaya matahari, bagi manusia tampak berantakan namun sesungguhnya pohon-pohon itu memiliki pola tertentu berkaitan dengan bentuk fisik maupun siklus hidupnya. Ketertarikan pada pohon dan pendalaman akan perannya dalam kehidupan manusia mendorong penulis untuk memvisualisasikan kedalam karya seni patung. Pada penciptaan karya Tugas Akhir ini penulis membuat imitasi atau meng-*copy* bentuk pohon yang ada di sekitar. Objek pohon yang dibuat dalam karya Tugas Akhir ini juga bersifat metaforik, dimana karya yang diwakili oleh objek pohon, memiliki makna tersendiri sesuai dengan pandangan atau perspektif penulis. Tugas Akhir yang berjumlah 7 karya ini dibuat menggunakan bahan atau material seperti resin, silikon dan *stainless steel*. Penciptaan karya Tugas Akhir ini tentunya mempertimbangkan elemen-elemen visual seperti garis, komposisi, bentuk, tekstur, bidang dan ruang untuk menciptakan karya tiga dimensional yang artistik.

Kata kunci: pohon, patung

ABSTRACT

This Final Assignment raise the theme of The Tree as Idea of Creation of Sculpture. Tree are objects that are close to everyday life for a long time because of childhood home is in the village. The twigs and branches of the tree have natural form and poetic. The texture of a tree trunk or branch has aesthetic value and uniqueness that distinguish it from other objects on this earth. Trunks, branches or leaves often grow facing the direction of the sun, to humans it looks messy, but actually the trees have certain patterns related to their physical form and life cycle. The interest in trees and the deepening of their role in human life gives encouragement to visualize into sculptural works of art. In the creation of this Final Assignment is done by imitating or copies the tree shapes in real life. The tree objects that are made in this Final Assignment are also metaphoric, where the works represented by tree objects have their own meaning in accordance with the writer's view or perspective. This Final Assignment which consists of 7 works is made using materials such as resin, silicon and stainless steel. The creation of this Final Assignment certainly considers visual elements such as lines, composition, shapes, textures, form and space to create three-dimensional artistic works.

Keyword: tree, sculpture

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses kreatif seniman tidak terlepas dari pengalaman personal dan kondisi lingkungan di sekitar yang memainkan peran penting dalam penciptaan karya. Seniman dalam berbagai bidang seni akan mengambil hal-hal yang biasanya terdapat di sekitar dan menimbulkan ketertarikan untuk menjadi ide atau inspirasi untuk menciptakan karya. Lingkungan sekitar seniman dapat menjadi pemicu munculnya ide dengan beragam situasi dan kondisi yang dapat disaksikan atau dirasakan sendiri di sekitar. Situasi sosial antar masyarakat di sekitar rumah, konflik yang terjadi di lingkup desa, kota atau negara sendiri, hal-hal yang menjadi bahan perbincangan di sekitar, semua itu masuk dan terserap ke alam bawah sadar yang dapat terakumulasi di dalam pikiran. Berbagai informasi yang diterima akan semakin mudah untuk diserap apabila memiliki kedekatan dengan seniman. Kedekatan secara emosional maupun fisik memudahkan proses pengolahan informasi menjadi lebih cepat dan tepat. Bagi seniman yang lahir dan tinggal di daerah perkotaan akan mengalami pengalaman yang berbeda dengan yang tinggal di pedesaan. Gedung-gedung bertingkat, kondisi sosial di masyarakat, politik ataupun gaya hidup merupakan tema-tema yang biasanya di angkat oleh seniman-seniman yang tinggal di daerah perkotaan. Tentunya banyak aspek dari lingkungan sekitar yang dapat mempengaruhi penciptaan karya.

Penulis lahir di kota Solo, yaitu kota kecil di Provinsi Jawa Tengah yang masih kental dengan suasana pedesaan. Sawah dan pepohonan rimbun menjadi pemandangan sehari-hari sejak kecil. Kehidupan masyarakat yang sederhana membawa sensasi rasa damai yang akan selalu terasa ketika melihat suasana pedesaan.

Keadaan lingkungan di rumah masa kecil itu tentunya banyak memberikan inspirasi dalam penciptaan karya, terutama pepohonan yang banyak di sekitar

Karya Tugas Akhir ini mengangkat tema Pohon Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Patung. Membicarakan pepohonan atau pohon dalam karya Tugas Akhir tentunya bukan perkara yang asing bagi penulis. Pohon adalah objek yang cukup dekat dengan penulis sejak kecil karena tinggal di lingkungan pedesaan. Meskipun rumah-rumah penduduk sudah cukup banyak di daerah tempat tinggal, namun nuansa asri khas pedesaan sangat terasa. Pohon-pohon pun masih banyak tumbuh dengan subur di sekitar rumah.

Pada masa kuliah di Yogyakarta, keadaan lingkungan tampak tidak terlalu jauh berbeda dengan kampung halaman karena lokasi kampus di yang berada di Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Nuansa pedesaan masih kental terasa dengan penduduk yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani. Sawah terhampar luas di sekitar kampus, diselingi dengan rumah penduduk dan warung-warung makan. Pemandangan di sekitar warung, kafe, angkringan ataupun kedai didominasi oleh persawahan yang ditumbuhi banyak pohon-pohon besar. Begitupula dengan area kampus yang ditanami pohon-pohon besar seperti di sekitar kantin, plaza (ruang terbuka di tengah fakultas seni rupa), ataupun area di sekitar perpustakaan merupakan tempat-tempat yang banyak ditumbuhi pohon besar. Beberapa pohon disekitar kampus memiliki bentuk yang menarik karena ditanam berderet dan membentuk semacam terowongan yang tampak indah ketika menyusuri deretan pepohonan itu.

Kuliah jurusan seni patung banyak membuat penulis memiliki kepekaan dalam memandang atau melihat keunikan dari hal-hal di sekitar yang menimbulkan ketertarikan. Hal-hal unik yang ditemui itu biasanya menjadi inspirasi atau ide dalam berkarya. Penulis banyak mengamati bentuk, tekstur, serta peran dari pohon yang menjadi ketertarikan sejak lama. Bentuk pohon diamati amat sangat beragam dan memiliki keindahan tersendiri. Penulis mengingat pohon beringin besar yang terdapat di alun-alun kota Yogyakarta. Pohon beringin disana dipercaya berusia tua dengan batang besar dan memiliki akar gantung yang luar biasa indah. Pohon beringin merupakan salah satu jenis pohon yang memiliki bentuk unik bagi penulis. Semakin tua usia pohon beringin, maka tampak semakin elegan dan kokoh berdiri. Hal yang unik dari pohon beringin adalah akar gantung yang rimbun, akar-akar besar yang tampak

kuat banyak terdapat di sekitar batang, berbelit dan meliuk-liuk menghujam ke tanah. Selain itu, ranting dan cabang pohon sangat indah dari satu titik yaitu batang menyebar ke sekitar dan dihiasi dengan daun-daun berwarna hijau gelap. Berada di bawah pohon beringin besar saat siang hari pun terasa sangat sejuk karena oksigen banyak dihasilkan dari daun-daun yang begitu rimbun.

Berbagai jenis pohon dengan keunikannya masing-masing membawa penulis dalam pengamatan yang lebih jauh. Bentuk ranting dan cabang yang meliuk-liuk terasa sangat natural dan puitik. Tekstur batang atau ranting pohon mengandung aspek estetis tersendiri yang membedakannya dengan objek lain di bumi ini. Penulis menangkap bentuk yang spesial, hanya ada pada tekstur pohon dan itu menjadikannya unik. Batang, cabang ataupun daun-daunnya seringkali tumbuh menghadap arah cahaya matahari, bagi manusia tampak berantakan namun sesungguhnya pohon-pohon itu memiliki pola tertentu berkaitan dengan bentuk fisik maupun siklus hidupnya. Penulis melihatnya sebagai sebuah keteraturan yang tampak tidak teratur, dan karena itulah penulis melihat pohon memiliki aspek romantik dalam berbagai sisi.

Dalam pengamatan lebih jauh penulis menyadari bahwa pohon merupakan berkah bagi umat manusia dan tentunya berkah bagi bumi ini. Pohon merupakan penyumbang oksigen yang cukup besar sekaligus sumber makanan utama bagi makhluk hidup di muka bumi. Manusia memakan buah-buahan, sayuran, dan beberapa bagian pohon dari jenis-jenis tertentu. Begitu pula terdapat beberapa hewan herbivora memakan daun-daun, yang kemudian menjadi makanan bagi hewan karnivora.

Bagian-bagian pohon seperti batang kayunya juga dimanfaatkan oleh manusia untuk berbagai hal seperti membangun rumah tempat berlindung serta berbagai perabot atau alat rumah tangga. Dari kayu yang dihasilkan pohon, manusia menghasilkan berbagai benda sebagai alat bantu kehidupan. Pohon juga menjadi bahan utama dalam penciptaan kertas yang merupakan benda sangat penting di sejarah kehidupan manusia dalam berbagai bidang.

Peran penting pohon di alam bisa dikatakan sangat besar dan tidak dapat dibayangkan kehidupan dapat berlangsung di bumi ini tanpa adanya pohon. Memiliki peran sebesar itu di dalam kehidupan makhluk hidup, menjadikannya

inspirasi yang tidak terbatas bagi banyak orang, baik itu menjadikannya filosofi kehidupan ataupun menjadikannya inspirasi dalam berkarya bagi seniman. Dalam mencipta, berbagai aspek yang ada dalam satu sumber ide dapat digunakan untuk menghasilkan ribuan bahkan jutaan karya. Hal ini terbukti dari banyaknya seniman yang dapat menciptakan karya yang terinspirasi dari satu objek seperti pohon. Dalam hal ini, tidak hanya keahlian seniman yang diperlukan, namun pohon sendiri sudah merupakan objek yang sangat kuat dan berkarakter. Bagi penulis, mengamati pohon memberikan energi kreatif yang besar untuk diproses dan diolah menjadi karya seni patung sebagai ide penciptaan Tugas Akhir.

Ketertarikan pada pohon dan pendalaman akan perannya dalam kehidupan manusia mendorong penulis untuk memvisualisasikan kedalam karya seni patung dengan harapan penggalan dan pengolahan bentuk yang ada dapat menjadi pengetahuan dalam seni rupa yang menarik untuk dipelajari dan diamati lebih dalam.

B. Rumusan Penciptaan

1. Apakah yang dimaksud dengan Pohon Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Patung?
2. Bagaimanakah visualisasi pohon sebagai ide penciptaan ke dalam karya patung?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan

1. Menjelaskan makna pohon sebagai ide penciptaan karya seni patung
2. Memvisualisasikan pohon sebagai ide penciptaan ke dalam karya seni patung
3. Menjelaskan mengenai alat, bahan dan teknik dalam proses produksi karya Tugas Akhir ini

Manfaat

1. Sebagai sarana ekspresi diri dan juga studi pembelajaran dalam proses akademik dan berkesenian

2. Memberi edukasi dan pengetahuan kepada teman-teman berkesenian mengenai pohon sebagai ide penciptaan yang divisualisasikan ke dalam karya patung

D. Makna Judul

Judul yang diangkat dalam karya Tugas Akhir ini adalah “Pohon Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Patung”. Makna judul tersebut akan diuraikan satu persatu sebagai berikut:

1. Pohon

Tanaman berkayu setinggi minimal 5 meter, dengan batang utama yang bagian bawahnya umumnya tidak bercabang.¹

2. Ide

Ide adalah rancangan yang tersusun di dalam pikiran. Artinya sama dengan gagasan atau cita-cita.²

3. Seni Patung

Bagian dari seni rupa yang merupakan pernyataan pengalaman artistik lewat bentuk-bentuk tiga dimensional.³

Berdasarkan arti masing-masing kata maupun istilah di atas maka pengertian judul “Pohon Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Patung” adalah rancangan atau gagasan berkaitan dengan tanaman berkayu atau pohon yang divisualisasikan ke dalam karya seni rupa tiga dimensional.

¹ *Tree*. Dalam Biology Online Dictionary. Diakses dari <https://www.biologyonline.com/dictionary/tree>, pada tanggal 22 September 2020 pukul 21.14 WIB

² Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 2008), p.403

³ Soedarso S.P, *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni* (Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1990), p.11

